

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menekankan proses dan makna dengan landasan teori sebagai panduan. penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat- tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>55</sup>

Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Jenis penelitian ini memerlukan banyak prosedur, mulai dari perancangan instrumen, validasi, uji coba instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga triangulasi data untuk memastikan keakuratan. Proses lain yang harus di perhatikan seperti cara menghasilkan proposisi sebagai grand teori dari hasil penelitian.<sup>56</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedungjati yang terletak di Keputihan, Kedungjati, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian ini

---

<sup>55</sup> A Definisi Penelitian Kualitatif, 'Bab 10', 157–65.

<sup>56</sup> Kaharuddin, 'Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Jurnal Pendidikan*, IX.1 (2021), 1–8  
<<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>>.

berlangsung mulai tanggal 1 Maret sampai 01 April 2024, melibatkan siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SDN Kedungjati Sempor Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Kedungjati. Subjek pada penelitian ini yaitu :

#### **1. Kepala Sekolah SDN Kedungjati**

Kepala sekolah adalah individu yang memiliki jabatan fungsional untuk memimpin sebuah sekolah. Dalam konteks ini, peneliti akan berinteraksi dengan Bapak Marsudi, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah, untuk mendapatkan berbagai informasi terkait SD, kualitas pengajaran guru, dan kegiatan pembelajaran di SDN Kedungjati.

#### **2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Wali Kelas**

Guru kelas memiliki tanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing. Penelitian ini melibatkan Ibu Anna Rukhul Hanifah, S.Pd sebagai wali kelas IV, dan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Lutfi Nur Faizah.

#### **3. Siswa Siswi SDN Kedungjati**

Pelaku dalam kegiatan pembelajaran di SDN Kedungjati adalah siswa siswi dari kelas I-VI. Informasi terkait proses pembelajaran dapat

diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran melibatkan semua siswa siswi kelas IV di SDN Kedungjati. Subjek yang diamati mencakup seluruh siswa kelas IV SDN Kedungjati.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dalam mengumpulkan data peneliti memerlukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### **1. Wawancara**

Penelitian ini mencakup wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Marsudi, S.Pd), guru PAI (Ibu Lutfi Nur Faizah), dan wali kelas IV (Ibu Anna Rukhul Hanifah, S.Pd). Tujuannya adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mendorong peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa di SD Negeri Kedungjati. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan instrument wawancara yang telah disusun selama penelitian berlangsung.

##### **2. Observasi**

Observasi kualitatif dilakukan dalam situasi nyata atau lingkungan yang dirancang khusus untuk penelitian. Penelitian ini melibatkan pengamatan upaya guru PAI dalam mendorong siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif di SD Negeri Kedungjati. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke sekola untuk memahami secara mendalam upaya yang dilakukan guru PAI di tengah berbagai permasalahan yang ada.

---

<sup>57</sup> Andriyansyah.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi untuk mencari bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan terkait. Data dokumentasi mencakup tulisan, gambar, dan karya dalam buku, majalah, serta dokumen peraturan. Studi dokumen sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif meningkatkan kepercayaan hasil penelitian. Dokumentasi menggunakan foto untuk menggambarkan situasi pada detik tertentu, memberikan data deskriptif yang relevan terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV SDN Kedungjati.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah berakhir pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu sampai diperoleh data yang kredibel. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :<sup>58</sup>

##### 1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian penulis hanya akan mengambil data yang penting dan dibutuhkan untuk penelitian. Yaitu berupa data awal berupa transkrip nilai dari peserta didik yang dipegang oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>58</sup> Dea Mustika, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz, 'Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 6158–67 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>>.

## 2. Menyajikan data

Menurut Amailes dan Huberman, format yang paling umum digunakan untuk mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks atau cerita naratif. Dalam tahap ini, penulis akan menghadirkan data dalam bentuk kuantitatif agar memudahkan analisis hasil dari pelaksanaan pembelajaran Think Pair Share.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap akhir penelitian, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Kesimpulan awal bersifat provisional dan mungkin mengalami perubahan apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah awal, namun dapat berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan masalah selama penelitian dilakukan.

## F. Kerangka Pemikiran

